

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan sosial di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktifitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian dalam hidup. Komunikasi sudah pasti akan kita temui dalam kehidupan sosial. Menurut Laswell (Suprpto 2011:5), Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Hal itu membuat media mendapatkan peran penting dalam komunikasi, karena melalui media itulah informasi akan dapat diterima oleh komunikan. Media massa terdiri dari media elektronik seperti televisi dan radio, dan media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain. Maka televisi adalah salah satu media yang efisien untuk memberkan informasi kepada komunikan dengan jumlah yang lebih besar dan lebih cepat dibandingkan dengan media yang lainnya, dengan kekuatan melalui audio visual dan jangkauan yang luas.

Televisi di Indonesia bukan yang mewah lagi. Karena hampir setiap rumah saat ini terdapat televisi. Televisi juga merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi dan juga sebagai hiburan. Banyak sekali program yang disajikan oleh stasiun televisi yang ada di Indonesia, tetapi program yang disajikan tersebut memiliki banyak kesamaan satu dengan yang lainnya. Dan saat ini program yang sudah ada dunia pertelevisian Indonesia adalah Program variety

show. Seperti, Dahsyat, Fesbuker, Keep Smile, iClub48, dan lain sebagainya. Dalam suatu acara *variety show* tentunya memerlukan pembawa acara, jika suatu acara *variety show* tidak ada *host* atau pembawa acaranya, maka suatu acara tidak akan berlangsung dengan baik. Maka dari itu peran pemandu acara tentunya sangat penting untuk sebuah program *variety* di televisi.

Terdapat kriteria khusus untuk dapat memenuhi sebuah acara di televisi agar mendapatkan *exposure* yang baik. Seorang pembawa acara sebaiknya memiliki penampilan yang baik, intelektual yang tinggi dan sebagainya. Bahkan seorang pembawa acara itu dapat menentukan kesuksesan program acara yang dibawakan. Di Indonesia banyak pembawa acara yang sukses dan memiliki ciri khas, identitas dan *personality* yang bagus. Pembawa acara yang terbilang sukses saat ini diantaranya adalah Tukul Arwana, Mario Teguh, Andi F Noya, Irfan Hakim, Rafi Ahmad, Alvin, Sule, Andre Taulany, merekalah pembawa acara yang terbilang sukses. Untuk pembawa acara wanita di Indonesia adalah Feny Rose, Dona Arsinta, Yuanita Cristiani, Sarah Sechan, Hesti Purwadinata, dan masih banyak lagi. Diantara banyaknya pembawa acara yang disebutkan, setiap pembawa acara memiliki *personality* yang berbeda dan kelebihan masing-masing. Dapat kita ambil contoh untuk pembawa acara cowok yang memiliki karakter unik adalah Tukul Arwana dan itulah yang membuatnya sukses dengan gaya desonya. Sedangkan untuk pembawa acara wanita yang disebutkan diatas hampir semuanya terbilang sukses, karena memiliki karakter masing-masing. Syarat untuk menjadi pembawa acara yang sukses diantaranya penggunaan humor, bahasa tubuh, control suara dan nuansa karakteristik atau akting (Baskin

2009:155). Dari beberapa pembawa acara yang disebutkan diatas hampir semuanya memiliki nuansa karakter akting, control suara, bahasa tubuh serta cirri khas masing-masing. Sebut saja Feny Rose, Dona Arsinta, dan Yuanita Christiani memiliki syarat sukses menjadi pembawa acara. Tetapi ada satu kriteria yang kurang dikuasai oleh pembawa acara yang diatas yaitu, penggunaan humor, ada satu pembawa acara yang memenuhi kriteria untuk menjadi pembawa acara yang sukses, dia adalah Hesti Purwadinata. Karena Hesti Purwadinata memenuhi kriteria untuk menjadi pembawa acara sukses. Penggunaan humor hampir kita temui selagi dia membawakan acara, control suara juga dikuasai oleh Hesti Purwadinata. Dari sinilah peneliti tertarik dengan pembawa acara Hesti Purwadinata. Hesti Purwadinata mempunyai program *variety show* di NET TV yaitu Pagi-Pagi yang dibawakan bersama rekannya Andre Taulani.

Program *variety show* sekarang ini sudah banyak di televisi dengan menampilkan acara yang menarik, menghibur serta mendidik. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dewasa ini program *variety show* sudah mulai berkembang dan banyak digemari. Diantara sekian banyak, salah satunya adalah Pagi-Pagi yang tayang di NET TV. NET TV merupakan singkatan dari News and Entertainment Televisi. NET TV adalah sebuah stasiun di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. Sebagai stasiun baru NET dikenal sebagai televisi hiburan yang meluncurkan program baru. Salah satu program andalannya adalah program “Pagi-Pagi”. Program Pagi-Pagi adalah program yang di pandu oleh Andre Taulani dan Hesti Purwadinata. Program ini juga menyajikan game, music, sharing session yang akan menghadirkan oleh motivator ternama. Dalam sesi

sharing session akan ada interaksi langsung dengan para pemirsa melalui media sosial atau telepon interaktif. Para penonton di rumah juga dapat berbagi informasi tentang kondisi jalan dan lain-lain. Dikemas dengan lebih segar dan penuh canda sangat cocok untuk menemani para pemirsa untuk memulai aktivitas di pagi hari.

Host program variety show “Pagi-Pagi” salah satunya yaitu Hesti Purwadinata yang memiliki nama Raden Hesti Puspitasari Purwadinata lahir di Bogor, Jawa Barat, 15 Juni 1983, yang lebih populer dengan nama Hesti Purwadinata. Hesti Purwadinata adalah seorang aktris dan pembawa acara Indonesia. Karir Hesti di ranah hiburan dimulai saat mengikuti ajang Wajah Femina 2005, dan tak disangka, dia mendapatkan gelar juara III, dari situlah jalannya di dunia hiburan kian luas terbentang. Terbukti ketika ada orang dari Global TV menawarinya untuk menjadi presenter di acara Otovaganza. Hesti mulai wara-wiri di layar kaca dengan membawakan berbagai acara olah raga dan infotainment. Pada awal karirnya di ranah sinetron, Hesti memperoleh peran antagonis dalam drama serial Satu Cincin Dua Cinta. Pada tahun 2008 Hesti mulai sering tampil di FTV, salah satu judul FTVnya adalah Makhluk Manis di Rumah Susun.

Sekarang Hesti Purwadinata menjadi *host* di program *variety show* Pagi-pagi bersama rekannya Andre Taulani. Pagi-Pagi setiap acaranya menyampaikan tema tertentu. Program ini juga menyajikan game, music, sharing session yang akan menghadirkan oleh motivator ternama. Dalam sesi sharing session akan ada interaksi langsung dengan para pemirsa melalui media sosial atau telepon

interaktif. Dikemas dengan lebih segar dan penuh canda sangat cocok untuk menemani para pemirsa untuk memulai aktivitas di pagi hari. Program ini berdurasi 90 menit (satu jam setengah), dengan menghadirkan 2 bintang tamu perepisodenya. Banyaknya program variety show yang disajikan oleh televisi swasta, membuat penonton sulit untuk menentukan sesuatu yang berbeda dengan yang lain.

Salah satu program *variety show* yang berbeda dengan yang lainnya adalah Pagi-Pagi, karena dikemas dengan sesuatu yang menyegarkan dan berbeda. Inilah yang dijadikan strategi dalam program tersebut. Dalam program ini tim kreatif mencoba untuk menawarkan *host* yang memiliki personal branding yang baik untuk membuat acara *Pagi-Pagi* berbeda dengan yang lainnya. Menurut William Arruda (2009:8), penulis buku *Career Distinction : Stand Out by Building Your Brand* (2007) :

“Personal branding adalah cara untuk mengklarifikasi dan mengkomunikasikan apa yang membuat Anda berbeda dan special serta menggunakan seluruh kualitas tersebut untuk ‘memisahkan diri’ dari kelompok Anda sehingga gairah Anda dan menggunakannya untuk memisahkan Anda dari pesaing serta memadu berbagai keputusan bisnis Anda.”

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mencari tau apa yang membedakan *host* Pagi-Pagi dengan *hos* lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Personal*

*Branding Host Hesti Purwadinata dan Strategi Tim Kreatif Dalam Variety Show Pagi-Pagi di NET TV.*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimaa cara membentuk personal branding *host* dalam program Pagi-Pagi?
2. Bagaimana strategi tim kreatif dalam program *variety show* pagi-pagi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah bentuk penjabaran dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjabarannya :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dalam studi ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran televisi (*broadcasting*), perlu mengetahui bagaimana penerapan strategi kreatif dalam menggunakan personal branding *host* pada program Pagi-Pagi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Melakukan sebuah penelitian dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui bagaimana membangun personal branding untuk *host* Pagi-Pagi dan strategi program Pagi-Pagi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu penyiaran (*broadcasting*) dalam ranah personal branding untuk *host* sebuah program *variety show* di televisi.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tim program Pagi-Pagi dan tim kreatif. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyiaran informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini, tersusun dengan sistematis sebagai berikut :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Berisi uraian teoritik mengenai variabel-variabel yang diteliti lengkap dengan tinjauan pustaka, operasional variabel, kerangka pemikiran dan penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang paradigma penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, unit analisis, *key informan*, teknik pengumpulan data, instrument, analisis dan triangulasi data.

## **BAB IV Pembahasan**

Bab ini membahas tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

## **BAB V Penutupan**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.